



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

Overall Similarity: **19%**

Date: Jun 9, 2021

Statistics: 792 words Plagiarized / 3524 Total words

Remarks: low similarity detected

<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/jsm> EFEKTIVITAS BOOKLET DAN WONDERSHARE VIDEO DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU JUMANTIK-PSN DAN **ANGKA BEBAS JENTIK** PADA SMP NEGERI KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA Effectiveness Of The Use Of Wondershare Video And Booklets In Improving Jumentik-Psn Behavior Of School Children And Larva Free Numbers In The SMPN, Jekan Raya District, Palangka Raya City Natalansyah1* *1 Poltekkes Kemenkes Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia *email: natalansyah@yahoo.co.id Abstrak Penyakit menular utama **21** yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia adalah Demam Berdarah Dengue (DBD). Indeks Rate DBD Kota Palangka Raya selama tiga tahun terus meningkat dan menjadi 68 % dan CFR 2 % ditahun 2018, hal ini disebabkan peran serta masyarakat dalam kegiatan PSN belum optimal. Langkah strategis untuk mengoptimal **peran serta masyarakat dalam** pencegahan dan **pengendalian DBD adalah pemberdayaan** peserta didik dengan menggunakan booklet dan media video **dalam meningkatkan pengetahuan** serta perilaku JumentikPSN anak sekolah. **Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan** penggunaan media WonderShare video dengan **booklet dalam meningkatkan perilaku jumentik-PSN anak sekolah dan angka bebas jentik** di SMP Negeri 9 dan 16 wilayah Puskesmas Kayon Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Metoda **Penelitian ini menggunakan desain eksperimental Two group** pre and posttest design Sampel berjumlah 50 orang siswa SMPN kelas 7 & 8, masing-masing 25 kelompok media video dan booklet, **instrumen yang digunakan berupa** WonderShare video, booklet, kuesioner, lembar checklist. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji independent t-test – **terdapat perbedaan peningkatan** rata-rata skore, Pengetahuan dan **angka bebas jentik antara kelompok** video dengan booklet : P=0,041 dan P=0,001, (P<0,5). Kesimpulan : Media video **efektif dalam meningkatkan pengetahuan Jumentik-PSN Anak Sekolah dan** menurunkan **angka bebas jentik**. Kata Kunci: Wondershare Video booklet Jumentik-PSN **Abstract** **Dengue Hemorrhagic Fever** is a contagious disease **and is a major public health problem in**

Indonesia. 1Palangkaraya City's DBD IR for three years has continued to increase and become 68% and CFR 2% in 2018, this is due to the community's participation in PSN activities that have not been carried out optimally. 2One of the strategies to optimize community participation in the prevention and control of Dengue Fever is the empowerment of students with video media and booklets in improving the behavior of Jumantik-PSN school children. 1The purpose of this study was to determine the differences in the use of the WonderShare video media with booklets in increasing the behavior of jumantik-PSN school children and larva free rates in SMP Negeri 9 and 16 in the area of Kayon Puskesmas, Jekan Raya District, Palangka Raya City. This study used an experimental design. Two groups of pre and posttest design. Samples were 50 students in grade 7 & 8, each of 25 groups of video media and booklets, instruments used were WonderShare videos, booklets, questionnaires, checklist sheets. The results showed that the independent t-test - there was a difference in the increase in mean scores, Knowledge between the videol group and the booklet: $P = 0.041$ ($P < 0.5$) Conclusion: Video media is effective in increasing Jumantik-PSN knowledge of school children and reducing larva free rates. 6Suggestion: to schools and Puskesmas to innovate counseling media with WonderShare video (video via WhatsApp) in increasing Jumantik-PSN's knowledge about the prevention and prevention of DHF so as to reduce larva free rates and cases. © year

The Authors. Published by Institute for Research and Community Services 1Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI:

<https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>. Natalansyah. 2020. Effectiveness Of The Use Of Wondershare Video And Booklets In Improving Jumantik-Psn Behavior Of School Children And Larva Free Numbers In The SMPN, Jekan Raya District, Palangka Raya City 85

PENDAHULUAN Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) tahun 2015 dilaporkan 129.650 kasus dengan jumlah kematian 1.071 orang, IR 50,75/100.000 penduduk dan CFR: 0,83% terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2014 dengan jumlah kasus 100.347 orang serta IR : 39,80%. Jumlah area penyebaran bertambah dan

meningkat kasus tahun 2014: 433 kabupaten menjadi 446 kabupaten, sedangkan pada tahun 2017 kasus DBD berjumlah 68.407 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 493 orang. Jumlah tersebut menurun cukup drastis dari tahun sebelumnya, yaitu 204.171 kasus dan jumlah kematian sebanyak 1.598 orang. Angka kesakitan DBD tahun 2017 menurun dibandingkan tahun 2016, yaitu dari 78,85 menjadi 26,10 per 100.000 penduduk. Namun, penurunan **case fatality rate** (CFR) dari tahun sebelumnya tidak terlalu tinggi, yaitu 0,78% pada tahun 2016, menjadi 0,72% pada tahun 2017 (Kemenkes RI, 2018). Incident Rate (IR) DBD cenderung meningkat dari 62% per 100.000 penduduk pada tahun 2016 kemudian bertambat menjadi 64% per 100.000 penduduk tahun 2017 dan pada 2018 meningkat lagi 68% per 100.000 penduduk, dan berada diatas angka kesakitan nasional sebesar <49% /100.000 penduduk. Kalteng termasuk 10 provinsi yang memiliki CFR DBD tinggi dimana 3 provinsi dengan CFR tertinggi adalah Kalimantan Selatan (2,18%), Kalimantan Tengah (1,55%), dan Gorontalo (1,47%) (Dinkes Prop, 2018). **Kota Palangka Raya** jumlah kasus sebanyak 156 orang (2017) dan 356 orang (2018) dengan 7 orang meninggal, Wilayah kerja Puskesmas, terbanyak 93 kasus dan 2 orang meninggal terdapat di wilayah Puskesmas Kayon **Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya** (Dinkes Kota, 2019). Berbagai metoda dan media pendidikan secara konvensional telah banyak digunakan **dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku** Jumantik –PSN anak agar dapat berperan dalam mengendalikan DBD seperti ceramah, audio Visual, leaflet dan booklet, **sebagai sarana penunjang, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat dari penerima materi.** Hasil penelitian (D.R.Fitriastutik, 2009) menunjukkan bahwa penggunaan booklet lebih efektif **dibandingkan permainan tebak gambar dalam meningkatkan pengetahuan mengenai karies gigi pada siswa kelas 6 di beberapa sekolah dasar di Jebara.** Penelitian lain yang dilakukan oleh (Lutfi Wahyuni, 2015), bahwa Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan media Booklet tentang bahaya merokok efektif terhadap tingkat pengetahuan pada remaja **kelas VII di SMP I Mojoanyar.** Hasil penelitian terbaru mencatat pengguna internet diIndonesia **yang berasal dari** kalangan **anakanak dan remaja** diprediksi mencapai 30 juta, Studi ini menelusuri aktitas online dari

sampel anak dan remaja yang berusia 10 sampai 19 tahun di seluruh Indonesia dan mewakili wilayah perkotaan dan pedesaan, sebanyak 98 persen dari anak dan remaja mengaku tahu tentang internet dan 79,5 persen di antaranya adalah pengguna internet (Kompas.com, 2019). Aplikasi WhatsApp merupakan Smartphone yang digunakan dalam penyampaian pesan secara online, berbagi file, bertukar foto, WonderShare video dan lainlain. Media Wonder-Share Video efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku oleh Jumantik-PSN Anak Sekolah pada SMP Negeri Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Penelitian (Yongwan Nyamin, dkk 2018) METODOLOGI Penelitian ini adalah eksperimen tidak murni dengan kelompok kontrol (pretest-posttest with control group design) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan secara random. Pretest dilakukan pada 26 kelompok tersebut dan diikuti intervensi kelompok eksperimen. Populasi dilakukan pada 2 (dua) Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi, pengumpulan data Jurnal Surya Medika (JSM), Vol 6 No 1, Agustus 2020, Page 84 – 90 p-ISSN: 2460-7266; e-ISSN: 2655-2051 86 dengan kuesioner yang telah dilakukan uji coba Instrumen pada 25 s.d 30 Siswa Sekolah Menengah Pertama dan telah dilakukan analisa tingkat validitas dan reliabilitas dalam penelitian Yongwan Nyamin, dkk (2018); Lembar Observasi (Kartu Pemantau jentik); WonderShare video jumantik-PSN anak sekolah. Analisa data dilakukan untuk mengetahui perbedaan perilaku dan keberadaan jentik sebelum dan sesudah pelatihan murid Jumantik-PSN pada kelompok eksperimen, perbedaan perilaku dan keberadaan jentik tanpa ada pelatihan murid jumantik-PSN pada kelompok kontrol dan perbedaan perilaku dan keberadaan jentik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya dilakukan uji statistik yaitu Uji beda (McNemar) pada kelompok Booklet dan Kelompok Wondeshare Video, untuk mengetahui perilaku dan keberadaan jentik pretest dan posttest kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Perbedaan Perilaku dan keberadaan jentik pada kelompok Booklet dan kelompok Wonder Share Video menggunakan Uji Chi-Square. Analisis Multivariat untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan chi square, melihat ada

hubungan yang bermakna atau ada perbedaan sehingga penolakan terhadap hipotesa apabila nilai $P < 0,05$. Sedangkan penerima terhadap hipotesa apabila nilai $P > 0,05$. (tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan yang bermakna) uji statistik digunakan dalam penelitian ini X² (Uji chi square), pembandingan, peluang dengan regresi logistik ganda (multiple logistic regresi) dengan tingkat kemaknaan yang digunakan adalah 95 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Pemantauan Jentik Tabel 1. Hasil Pemantauan jentik nyamuk pada kelompok WonderShare Video dan Booklet Kelompok n Minggu 1 Minggu 8 (+) n (%) (-) n (%) (+) n (%) (-) n (%) WSV 25 10 (40%) 15 (60%) 0 (0%) 25 (100%) Booklet 25 10 (40%) 15 (60%) 2 (8%) 23 (92%) Berdasarkan tabel 1. Hasil pemantauan jentik nyamuk Kelompok Wonder Share Video, pada minggu ke-1 ditemukan 40% positif dan 60% negatif, sedangkan pada minggu ke-8 ditemukan 0% positif dan 100% negatif. Pada kelompok booklet, hasil pemantauan jentik nyamuk pada minggu ke-1 ditemukan sebanyak 40% positif dan 60% negatif, sedangkan pada minggu ke-8 ditemukan 8% positif dan 92% negatif. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Abdulah Rachman Rosidi dan Wiku Adisasmito (2009) menyebutkan bahwa pelaksanaan pemantauan jentik secara berkala mampu meningkatkan angka bebas jentik (ABJ) di kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka Jawa Barat. Menurut Kemenkes (2016) dalam melakukan pemantauan jentik berkala (PJB) minimal 3 bulan akan mampu memotivasi masyarakat dalam melaksanakan PSN 3M Plus. Salah satu alasan mengapa tidak ada perbedaan ABJ karena Kegiatan pemantauan jentik yang dilakukan siswa SMPN 9 dengan WonderShare video dan siswa SMP 16 dengan booklet dilaksanakan selama 8 minggu (2 Bulan).

2. Perbedaan pengetahuan dan Perilaku sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dengan WonderShare Video. Tabel 2.

Perbedaan Pengetahuan dan Perilaku sebelum dan sesudah Pemberian Wonder Share Video Data Ratarata skor Standar Deviasi Minimum - Maksimum Mean Difference 95 % HCI P Value Pengetahuan Sebelum 8, 28 1, 67 5-11 2,56 1,533,58 0,005 Pengetahuan Sesudah 9, 44 2, 63 5-13 Perilaku Sebelum 3, 36 1, 70 1-6 1,48 0,622,34 0,002 Perilaku Sesudah 4, 84 1, 34 2-6 Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa pada kelompok perlakuan wonder share

video, rata-rata pengetahuan sebelum pemberian Wonder share video yaitu 8,28 dengan nilai terendah 5 dan tertinggi 11. Setelah pemberian Wonder share video, rata-rata pengetahuan 9,44 dengan nilai terendah 5 dan tertinggi 13. Hasil Analisa statistic ³menunjukkan terdapat perbedaan signifikan skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah perlakuan Wonder share video, dengan perbedaan ratarata skor sebesar 2,56. Natalansyah. 2020. Effectiveness ¹Of The Use Of Wondershare Video ^{And Booklets} In Improving Jumantik-Psn Behavior Of School Children And Larva Free Numbers In The SMPN, Jekan Raya District, Palangka Raya City 87 Sukiman (2012) Media video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus. ¹⁸Video merupakan media yang cocok untuk pelbagai pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun. Hasil analisis ³dalam penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan, antara sebelum dan sesudah intervensi, Perbedaan berupa peningkatan dari nilai rerata sebelum intervensi 8,15 menjadi 9,35 setelah intervensi dengan P.value: 0,027 ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lia Kurniasasi, dkk 2017 bahwa ada pengaruh media video terhadap pengetahuan (p -value 0,25), dan didukung pendapat Dwiyoogo, Wasis D. (2013) ¹⁶Pada ranah kognitif. Melalui Media Wonder share Video pembelajar-siswa bisa mengobservasi kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak mampu membuat karakter terasa lebih hidup. Selain itu menonton video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Materi ajar yang dimaksud disini yaitu bahan edukasi terhadap ²juru pemantau jentik (Jumantik)-PSN anak sekolah. Kelompok perlakuan wonderShare video, rata-rata perilaku sebelum pemberian WonderShare video yaitu 3,36 dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 6. Setelah pemberian WonderShare video, rata-rata perilaku 4,84 dengan nilai terendah 2 dan tertinggi 6. Hasil Analisa statistik menunjukkan perbedaan signifikan skor perilaku antara ⁴sebelum dan sesudah perlakuan WonderShare video dengan p value 0,002. Perbedaan rata-rata skor perilaku sebesar 1,48. Marquis dan Huston (2013) menyatakan pelatihan sebagai metode untuk menjamin bahwa seseorang

mempunyai pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperlukan untuk melakukan tugas.

13 Perilaku merupakan hasil pengalaman dan proses interaksi dengan lingkungannya, yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan sehingga diperoleh keadaan seimbang antara kekuatan pendorong dan kekuatan penahan. Hasil penelitian ini sejalan

Penelitian Indah Suryani (2012) disimpulkan bahwa video pembelajaran menggunakan model problem solving berbantu Wonder share valid (layak menurut ahli) lebih efektif dari

pada pembelajaran konvensional. berbeda dengan penelitian Siti Munadziron (2011)

bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna praktek petugas kebersihan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hal ini dikarenakan kesadaran

responden masing kurang tentang manfaat mereka melakukan PSN dengan benar dan

penyuluhan hanya dilakukan sekali. 3. Perbedaan pengetahuan dan Perilaku antara

kelompok Wondershare Video dan Booklet. Tabel 3. Perbedaan Pengetahuan dan

Perilaku antara Pemberian Wonder Share Video (WSV) dan booklet Data Ratarata skor

Standar Deviasi Min- Mak Levene Test Mean Difference 95 % HCI P Value Pengetahuan

WSV 10,84 2,05 6-15 0,055 1,40 0,052,74 0,041 Pengetahuan booklet 9, 44 2,63 5-13

Perilaku WSV 4,84 1, 34 2-6 0,22 - 0,071,67 0,073 Perilaku booklet 4,04 1,71 0-6 Dari tabel

3. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan pada kelompok

media wondershvae video sebesar 10,84 dengan nilai terendah 6 dan tertinggi 15.

Sedangkan pada kelompok media booklet, rata-rata skor pengetahuan yaitu 9,44 dengan

nilai terendah 5 dan tertinggi 13 dengan perbedaan rata-rata skor pengetahuan sebesar 1,4.

Hal ini dinyatakan dengan P value: 0,041.(P<0,5) Terdapat perbedaan signifikan rata-rata

skor pengetahuan antara kelompok WonderShare video dan kelompok booklet dengan p

value 0,041. Hasil penelitian ini bermakna bahwa media WonderShare video lebih efektif

dibandingkan dengan media booklet dalam meningkatkan pengetahuan Jumantik-PSN

anak sekolah dengan rerata 10,84. Hasil Penelitian ini sejalan penelitian Winda Ismawati

((2018) bahwa media yang paling efektif untuk meningkatkan Jurnal Surya Medika (JSM),

Vol 6 No 1, Agustus 2020, Page 84 – 90 p-ISSN: 2460-7266; e-ISSN: 2655-2051 88

pengetahuan adalah Video dengan peningkatan pengetahuan 18% serta pengaruh dengan

media video ($P=0,000$). Hasil Penelitian lain yang mendukung penelitian Jusup Kristianto dkk (2018) ⁴menunjukkan bahwa ada perbedaan terhadap peningkatan kebersihan gigi dan mulut antara kelompok yang diberikan. Intervensi video dengan ²²WhatsApp dan kelompok yang tidak diberikan WhatsApp, di mana $p = 0,001$ ($P < 0,05$). Sedangkan ³hasil penelitian yang berbeda yaitu Lutfi Wahyuni (2016) bahwa Pemberian Health Education dengan media Booklet tentang bahaya merokok efektif terhadap tingkat pengetahuan bahaya merokok pada remaja dengan signifikan p value = $0,00$ ($p < 0,5$). Hasil penelitian Maria Agustin dkk (2014) menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah pendidikan karier gigi pada responden dengan media booklet P .value = $0,000$. Selisih hasil analisa pengetahuan ²Jumantik-PSN anak sekolah antara media WonderShare Video disebabkan karena karakteristik dan proses penyampaian informasi kedua media tersebut berbeda. Video merupakan media audiovisual yang mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran dalam menangkap informasi yang didapatkan. Pemilihan Wonder share video media pendidikan kesehatan pada ²Jumantik-PSN anak sekolah dapat diterima dengan baik oleh peserta didik sebagai responden, media ini memberikan penyuluhan dengan menarik dan tidak monoton. Pada media Video menampilkan gambar gerak dan suara mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat meningkatkan pemahaman (Farudin Ahmad, 2011). Booklet sebagai media visual hanya mengandalkan indera penglihatan, menurut Dale dalam A. Arsyad (2012) dimana pengalaman belajar hanya membaca saja daya serapnya hanya 10%. ³Pada media booklet responden mendapat materi hanya dari visual saja tanpa gerakana sehingga materi yang diberikan relative kurang menarik dan kemampuan menyerap pengetahuan. ⁴Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rata-rata skor perilaku pada kelompok wondershrae video sebesar 4,84 dengan nilai terendah 2 dan tertinggi 6. Sedangkan pada kelompok booklet, rata-rata skor perilaku yaitu 4,04 dengan nilai terendah 0 dan tertinggi 6. Tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata skor perilaku antara kelompok WonderShare video dan kelompok booklet dengan p value 0,073. ($P > 0,5$). Hasil penelitian sejalan pendapat Dwiyojo, Wasis D, (2013) video memberikan kesempatan pada

mereka untuk mendiskusikan apa yang telah mereka saksikan secara bersama lebih dari itu, manfaat karakteristik lain dari media video atau film dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran karena video memiliki potensi besar untuk pengaruh emosional, maka video sangat berguna dalam membentuk perilaku individu dan perilaku sosial.

4. Perbedaan **keberadaan jentik antara kelompok** media video dan media booklet. Tabel 4. Analisis Perbedaan Angka Keberadaan Jentik **sebelum dan sesudah** Masa intervensi media Video dan booklet

Media	N	Hasil	P Value
Media WSH Video	(n=25)	25 (100%)	0 (0%)
Media Booklet	(n=25)	23 (92%)	2 (8%)

Hasil analisis menunjukkan kelompok Wondershare video sebanyak 100% **angka bebas jentik** negatif sedangkan kelompok booklet menunjukkan 92% **angka bebas jentik** negatif. **Uji statistik menunjukkan** tidak ada perbedaan proporsi ABJ antara media WonderShare video dan booklet dinyatakan dengan p value 0,490. yang artinya tidak terdapat perbedaan **keberadaan jentik di** lingkungan rumah yang siswa jumentik **yang menggunakan media** WonderShare dengan lingkungan rumah yang siswa yang media edukasi Booklet pada SMP Negeri di lingkungan kelurahan Bukit Tunggul Palangka Raya. Hasil ini berbeda dengan penelitian Ayu Wandini (2013) menggunakan uji Fisher menunjukkan signficancy 0,007 ($p < 0,05$) **bahwa terdapat perbedaan keberadaan jentik di sekolah** dasar yang terdapat **siswa pemantau jentik** aktif dengan sekolah dasar **yang tidak terdapat siswa pemantau jentik aktif di Sekolah Dasar Kecamatan gajah mungkur** tahun 2013. Hasil penelitian Natalansyah. 2020. Effectiveness **Of The Use Of Wondershare Video And Booklets In Improving** Jumentik-Psn Behavior Of **School Children And Larva Free** Numbers In The SMPN, **Jekan Raya District, Palangka Raya City** 89 lain yang mendukung yaitu Achmad Fachrizal, dkk (2006) **pemberdayaan siswa pemantau jentik dapat** meningkatkan **angka bebas jentik** dari 7 % menjadi 96% sesudah pelatihan kesehatan. Salah satu penyebab mengapa **tidak ada perbedaan** ABJ karena Kegiatan pemantauan jentik yang dilakukan siswa SMPN 9 dengan Wonder share video dan siswa SMP 16 dengan booklet dilaksanakan selama 8 minggu (2 Bulan).

KESIMPULAN 1. Terdapat perbedaan **rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan** dengan

WonderShare Video Jumantik-PSN anak sekolah dengan P Val.0,005(<0,05) 2. Secara statistik terdapat perbedaan rata-rata skor perilaku sebelum dan sesudah perlakuan dengan WonderShare Video Jumantik-PSN anak sekolah ,P Val.0,002(<0,05) 3. Bahwa tidak ada perbedaan rata-rata skor angka keberadaan jentik sebelum dan sesudah perlakuan dengan WonderShare Video Jumantik-PSN anak sekolah P Value.0,002 (<0,05) 4. Bahwa ada terdapat Perbedaan signifikan rata-rata skor pengetahuan antara kelompok WonderShare dan kelompok booklet dengan P value 0,41 (<0,5) 5. Bahwa tidak terdapat Perbedaan signifikan rata-rata skor perilaku antara kelompok WonderShare dan kelompok booklet dengan P value 0,073 (>0,5) 6. Bahwa tidak terdapat Perbedaan signifikan rata-rata skor angka bebas jentik antara kelompok WonderShare dan kelompok booklet dengan P value 0,490 (>0,5) UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi Informasi ucapan terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Bisa kepada institusi penyedia anggaran maupun hibah (mencantumkan sumber dan skema hibah yang digunakan), pihak institusi tempat kegiatan penelitian dilakukan, narasumber, organisasi dan unsur masyarakat, serta sivitas akademika yang telah membantu pelaksanaan kegiatan

penelitian. REFERENSI 1. Kemenkes RI, 2018. Inciden Rate (IR) Angka Bebas Jentik di Indonesia Tahun 2010-2017 2. Dinkes Propinsi, 2018 Profil Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah 3. Dinkes kota, 2019 Profil Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya 4. Diah Ratna Fitriastutik, 2009 Efektivitas Booklet dan Permainan Tebak Gambar dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IV terhadap Karies Gigi di SD Negeri 01, 02 dan 03 Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010 5. Lutfi Wahyuni,2014, Efektivitas Health Education (HE) media Booklet tentang Bahaya Rokok terhadap tingkat pengetahuan Remaja di SMP I Mojoanyar 6. Kompas.com, 2019 Pengguna internet di Indonesia yang berasal dari kalangan anak-anak dan remaja 7. Yongwan Nyamin dan Natalansyah, 2017 Peranan Booklet terhadap peningkatan Perilaku JumantikPSN anak sekolah dan Keberadaan Jentik di Kelurahan Panarung Kota Palangka Raya 8. Rosidi, Abd. Rachman dan Wiku Adi Sasmito, 2009, Hubungan Faktor

Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) dengan Angka Bebas Jentik di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka, Jawa Barat,

diakses 10 Januari 2013, 9. Kemenkes RI, 2016 ²⁴Pemantauan Jentik nyamuk dan PSN 3M

Plus ¹⁰. Sukiman, 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta:

PT Pustaka Insan Madani ¹¹. ⁵Kurniasari Lia dan Al Wardani, 2017 Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Seks Pranikah pada Siswa ¹².

Dwiyogo, Wasis D, 2013 Media Pembelajaran, Malang Wineka Media ¹³. ²⁹Marquis, B.L. & Huston, C.J. 2013, Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Teori dan Aplikasi. Edisi

keempat. Jakarta: EGC. ¹⁴. Indah Suryani, 2012 video pembelajaran menggunakan model problem solving ¹⁵. ⁵Siti Munadzirah, 2011 Perbedaan pengetahuan dan praktik petugas

kebersihan sekolah dasar sebelum dan sesudah penyuluhan pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue di kecamatan tembalang kota semarang ¹⁶. Ismawati

Winda dan Kristien Andriani, SKM, M.Si, 2018 Efektifitas Penggunaan Media Leaflet, Buku Saku, Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan ¹⁷Jurnal Surya Medika (JSM), Vol 6 No 1,

Agustus 2020, Page 84 – 90 p-ISSN: 2460-7266; e-ISSN: 2655-2051 ⁹⁰ ¹⁹Pemberian

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP Asi) Di Desa Kenep Kecamatan Sukoharjo. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. ¹⁷. Jusuf Kristianto, Dwi Priharti, Abral, 2018

¹⁴Efektifitas Peyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Video Melalui WhatsApp Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Panti Asuhan Yos Sudarso

Jakarta ¹⁸. Lutfi Wahyuni, 2014 Efektivitas ³Health Education (HE) media Booklet tentang

Bahaya Rokok terhadap tingkat pengetahuan Remaja di SMP I Mojoanyar. ¹⁹. Maria

¹⁵Agustin, 2014, Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Booklet Dibandingkan

Audiovisual Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Pada Anak Usia 5-9

Tahun Di Desa Makamhaji ²⁰. Farudin ahmad, 2011 ³Pengaruh pendidikan kesehatan

dengan media audiovisual dan media booklet terhadap sikap caregiver dalam mencegah penularan tuberkulosis pada anggota keluarga ²¹. Arsyad, A, 2012 Media Komunikasi

Pendidikan. Jakarta ²². Ayu Wandini, 2013 ⁷Keberadaan jentik di sekolah dasar yang

terdapat siswa pemantau jentik aktif dengan sekolah dasar yang tidak terdapat siswa

pemantau jentik aktif di Sekolah Dasar Kecamatan Gajahmungkur 23. 12 Fahrizal, Achmad and Wijaya, Windi Ari and Efendi, Ferry and Hasanah, Kamalia, 2006 Pemberdayaan Siswa Pemantau Jentik (Wamantik) Sebagai Upaya Pencegahan Kejadian Luar Biasa (KLB) Demam Berdarah Dengue. Online),([http://www. infodiknas. com](http://www.infodiknas.com), diakses 28 Maret 2012).

Sources

- 1 https://www.researchgate.net/publication/324613566_Penyuluhan_Kesehatan_untuk_Pencegahan_dan_Risiko_Penyakit_DBD_dalam_Manga_dan_Infografis
INTERNET
6%

- 2 <https://www.scribd.com/document/410362247/NASKAH-PUBLIKASI>
INTERNET
4%

- 3 <https://www.researchgate.net/journal/Jurnal-Ilmiah-Keperawatan-Sai-Betik-1907-0357>
INTERNET
2%

- 4 <https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/1896>
INTERNET
2%

- 5 <https://www.researchgate.net/journal/Jurnal-Surya-Medika-2460-7266>
INTERNET
2%

- 7 <https://lib.unnes.ac.id/view/year/2013.default.html>
INTERNET
1%

- 8 <http://lib.unnes.ac.id/5492/>
INTERNET
1%

- 9 <https://www.scribd.com/document/322558666/JURNAL-JUMANTIK>
INTERNET
1%

- 10 <http://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/download/1896/1251>
INTERNET
1%

- 11 <https://tunasbangsa.ac.id/abdimas/files/Template%20Jurnal%20Tunas.docx>
INTERNET
1%

- 12 <http://eprints.ners.unair.ac.id/view/subjects/RT.html>
INTERNET
1%

- 13 https://repository.unsri.ac.id/20766/2/RAMA_14201_04021481619006_0214057601_02.pdf
INTERNET
1%

1 4	http://ojs.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/adm/article/download/24/4 INTERNET	1%
1 5	http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/387/1/naskah%20publikasi%20SUKARIAJI%20NIM.%20P.07.120.215.077.docx INTERNET	1%
1 6	https://www.academia.edu/17148380/KELOMPOK_5_PEMANFAATAN_DAN_PENGGUNAAN_MEDIA INTERNET	1%
1 7	http://scholar.unand.ac.id/4249/2/BAB%201.pdf INTERNET	1%
1 8	https://lismurtini270992.wordpress.com/2013/06/18/media-audio-visual-dan-multimedia/ INTERNET	1%
1 9	http://eprints.ums.ac.id/65701/ INTERNET	1%
2 0	http://www.jurnal-ppni.org/ojs/index.php/jppni/article/download/188/88 INTERNET	<1%
2 1	http://ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/download/16585/3057 INTERNET	<1%
2 2	http://ojs.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/adm/article/view/24/4 INTERNET	<1%
2 3	http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrg/article/download/5108/1471 INTERNET	<1%

2 <https://www.scribd.com/document/358015864/1-Optimalisasi-Tingkat-Keberhasilan-Jumantik>
INTERNET
4 <1%

2 <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/1141/90-98.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
INTERNET
5 <1%

2 http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2311/4/5_BAB%20III.pdf
INTERNET
6 <1%

2 <http://respati.ac.id/Gberita/download/MD0000051.pdf>
INTERNET
7 <1%
